

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **1. PERKEMBANGAN HARGA**

Mencermati beberapa komoditas pada periode April hingga Juni 2025 di Kabupaten Lebong, terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga sebagai berikut :

1. Beras Lokal Lebong (Medium) mengalami kesetabilan harga sebesar Rp. 12.500,- April sampai bulan Juni 2025;
2. Minyak Goreng Curah (Minyak Kita) mengalami kesetabilan harga diangka Rp. 17.000,- pada bulan April sampai Akhir Mei, pada minggu kedua bulan Juni harga mengalami penurunan diangka Rp. 16.000,-;
3. Minyak Goreng Kemasan mengalami kesetabilan harga diangka Rp. 22.000,- pada bulan April, Mei, Juni 2025;
4. Daging Ayam Broiler mengalami kesetabilan harga diangka Rp. 35.000,- sampai Rp. 40.000,- dari awal April hingga bulan Juni 2025;
5. Daging Ayam Kampung cenderung stabil di harga Rp. 80.000,- dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2025;
6. Telur Ayam Ras masih tetap stabil harga Rp. 28.800,- bulan April, sedikit mengalami penurunan diharga Rp. 27.700,- di minggu ke empat Bulan April sampai akhir Juni 2025;
7. Cabai Merah Keriting mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 38.000,- hingga Rp. 60.000,- selama bulan April, pada bulan Mei mengalami penurunan harga Rp. 30.000,- hingga Rp. 40.000,- hingga Juni 2025 harga Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga diangka Rp. 26.000,- hingga Rp. 32.000;
8. Cabai Rawit Merah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 40.000,- hingga Rp. 70.000,- selama bulan April, pada bulan Mei harga Cabai Rawit Merah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 35.000,- hingga Rp. 40.000,- hingga Juni 2025 harga Cabai Rawit Merah mengalami penurunan berkisar diantara harga Rp. 32.000,- hingga Rp. 35.000;
9. Cabai Rawit Hijau mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 30.000,- hingga Rp. 55.000,- selama bulan April, pada bulan Mei harga Cabai Rawit Hijau mengalami kestabilan harga berkisar diantara harga Rp. 30.000,- hingga Rp. 35.000,- hingga Juni 2025 harga Cabai Rawit Hijau mengalami penurunan berkisar diantara harga Rp. 32.000,- hingga Rp. 35.000,-;
10. Ikan Asin Teri mengalami kesetabilan harga Rp. 70.000, selama bulan April hingga Juni 2025;
11. Ikan Tongkol Segar mengalami kesetabilan harga Rp. 30.000, selama bulan April hingga Juni 2025; dan
12. Sementara untuk harga bahan pokok lainnya tidak mengalami fluktuasi dan relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## **1. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Lebong sebagai berikut.

1. Untuk kenaikan harga komoditas penyumbang inflasi disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk konsumsi komoditas tersebut sedangkan ketersediaan pasokan

menurun;

2. Terjadinya monopoli pasar antara penjual dengan penjual, bersaing untuk menaikkan harga diatas perkiraan semula. Untuk Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit, ketersediaan pasokan menurun karena seringkali hasil panen dari petani dari daerah Rejang Lebong dijual ke pembeli/pengepul dari luar daerah karena kalau untuk Cabe Kabupaten Lebong masih memasok dari Kabupaten Rejang Lebong;
  3. Kurangnya daya beli masyarakat akibat sebagian besar perputaran roda perekonomian dipengaruhi oleh daya beli dari ASN, sementara TPP pada bulan April hingga Juni 2025 masih dalam proses pencairan.
  4. Kenaikan harga bahan pokok juga di pengaruhi karena akan memasuki Hari Raya Idul Fitri di awal bulan April 2025.
  5. Kenaikan harga bahan pokok juga di pengaruhi karena akan memasuki Hari Raya Idul Adha di awal bulan Juni 2025.
  6. Terjadi kelangkaan Gas LPG 3 Kg dipangkalan Gas dikarenakan berkurangnya pasokan dari agen sedangkan permintaan Masyarakat tinggi menjelang hari raya Idul Fitri 1446 H.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Sesuai dengan program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong dan arahan dari Kemendagri pada Rakor pengendalian inflasi setiap hari senin, Kabupaten Lebong telah melakukan langkah-langkah kongkrit dalam hal pengendalian inflasi, ketersediaan pasokan dan pengendalian harga selama Triwulan I

1. Keterjangkauan Harga
2. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari, untuk di upload di <https://sp2kp.kemendag.go.id> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui *google form* <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 15:00 WIB;
3. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pada tanggal 4 Juni 2025 dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah berlokasi di Desa Karang Anyar Kecamatan Lebong Tengah, pada tanggal 11 Juni 2025 Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan di Desa Ujung Tanjung I Kecamatan Lebong Sakti, dan pada tanggal 12 Juni 2025 Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan di Desa Talang Liak II Kecamatan Bingin Kuning;
2. Ketersediaan Pasokan
3. Tetap melakukan pengecekan stok ketersediaan bahan pangan kebutuhan pokok setiap hari oleh Dinas Ketahanan Pangan;
4. Melaksanakan Operasi Pasar (Pasar Murah) bekerja sama dengan Perum Bulog dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 Hijriah pada tanggal 16 April 2025 berlokasi di Balai Desa Lebong Tambang Kecamatan Lebong Utara dan Tanggal 17 April 2025 berlokasi di Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Lebong Utara oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Lebong;
5. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah di akses oleh masyarakat.
6. Kelancaran Distribusi

Meminta kepada pemerintah Provinsi Bengkulu untuk memperbaiki jalan lintas Provinsi sebagai jalan penghubung antara Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong dimana kalau musim hujan rawan longsor dan membuat jalan putus, yang bisa menghambat kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok dari kedua Kabupaten tersebut.

8. Komunikasi Efektif
  9. Mengikuti acara *Capacity Building* Tim Pengedali Inflasi Daerah (TPID) tanggal 3 Juni 2025 Di Aula UPTD Pelatihan Kesehatan Provinsi Bengkulu;
  10. Tetap mengikuti acara rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diadakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri;
  11. Dinas Ketahanan Pangan terus berkoordinasi dengan Bulog terkait ketersediaan bahan pokok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. EVALUASI KEBIJAKAN

**Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong** sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID kabupaten Lebong harus lebih aktif lagi, dan sebaiknya selalu dihadiri oleh kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat langsung ditindak lanjuti oleh OPD;
  2. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui *website* <https://sp2kp.kemendag.go.id> cukup efektif dalam membantu Pemerintah Daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya;
  3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lebong sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dimana saat harga pokok masih tinggi masyarakat dapat membelinya dengan harga terjangkau. Jika memungkinkan anggaran untuk GPM di anggarkan, agar nantinya GPM tetap dilakukan secara berkala dan disebar di banyak titik untuk menjaga agar harga tetap stabil;
  4. Operasi Pasar (Pasar Murah) yang dilakukan menjelang HBKN ikut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga terjangkau saat menjelang hari besar dan jika memungkinkan pasar murah tidak hanya dilaksanakan menjelang HBKN dan disebar di beberapa titik lokasi;
  5. Penguatan kerja sama antar daerah (KAD).
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. REKOMENDASI KEBIJAKAN

**Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong** sebagai berikut :

1. Perlu dilaksanakan program gerakan menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri Serta mengaktifkan kembali *Urban Farming*, budidaya ikan, dan sayuran guna memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari;
  2. Perlu dilakukannya percepatan realisasi pembayaran TPP ASN sehingga dapat
- 7.

- meningkatkan daya beli;
3. Perlu melakukan pemetaan kerawanan pangan di wilayah kabupaten Lebong;
  4. Mengalokasikan dan mengoptimalkan APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti : BTT, Operasi Pasar/ Pasar Murah, Subsidi Angkutan, Subsidi Pangan, dan kerja sama antar Daerah;
  5. Meningkatkan pelaksanaan 6 Langkah/Upaya kongkret pengendalian inflasi daerah.

Tubei, 01 Juli 2025  
Plt. Kepala Bagian Perekonomian dan SDA,

**NURBAITI, S.E**  
NIP. 19860425 200502 2 002